

**PROGRAM "OUTDOOR EDUCATION" SEBAGAI MODEL
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN SIKAP KREATIF
SISWA DI SLTP**

(STUDI EKSPERIMEN MODEL PEMBELAJARAN "OUTDOOR EDUCATION" SLTP PURNAMA
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PROPINSI LAMPUNG 1998)

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Magister Pendidikan
Manajemen Pelatihan Olahraga



Oleh

Herman
NIM: 9696035
Angkatan XXIX - 21



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG
1999**

LEMBARAN PERSETUJUAN

Telah di Setujui/ di Sahkan
Untuk Mengikuti Ujian Tahap II

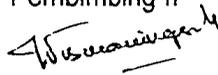
Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. H. SUPANDI KARTAAMIHARDJA
NIP. 130.041.781

Pembimbing II



Dr. Hj. NITYA WISMANINGSIH, S.Psi, M. Pd
NIP. 030.146.971

*Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia
yang memberi kekuatan kepadaku
(Filipi 4 : 13)*

*Kepada istri'Ku tercinta
Rusliaty Br Perangin-angin Bangun
serta putra-putra'Ku tersayang
Robby Paqah Tarigan Tambun
dan Boy Sembaba Tarigan Tambun*



ABSTRAK

HERMAN. Program Outdoor Education Sebagai Model Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kreatif Siswa SLTP. Tesis. Bandung. Program Pascasarjana IKIP Bandung 1999.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, mengenai pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif siswa SLTP melalui kegiatan program pembelajaran outdoor education.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain "pre-test - post-test". Sampel yang digunakan siswa SLTP Purnama, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung. Sampel berjumlah 40 orang siswa yang dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen berjumlah 20 orang dan kelompok kontrol berjumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, yaitu tes kemampuan berpikir kreatif (tes kemampuan berpikir divergen) dan tes sikap kreatif (skala sikap kreatif).

Hipotesis yang diajukan adalah "Program outdoor education mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama". Kemudian dikembangkan menjadi dua sub hipotesis, yaitu: 1) Kemampuan berpikir kreatif siswa berkembang setelah mengikuti program outdoor education; 2) Sikap kreatif siswa berkembang setelah mengikuti program outdoor education.

Teknik analisis : pengujian hipotesis dilakukan dengan Wilcoxon's Signed Rank-test, dan U-test Mann Whitney.

Hasil analisis data. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon's Signed Rank Tes untuk kemampuan berpikir kreatif, pada kelompok eksperimen diperoleh nilai T hitung sebesar 0 yang lebih kecil daripada T tabel (52). Hal ini berarti kemampuan berpikir kreatif siswa SLTP kelompok eksperimen berkembang setelah mengikuti program outdoor education. Pada kelompok kontrol diperoleh T hitung sebesar 15,5 yang lebih kecil daripada T tabel (52). Hal ini berarti kemampuan berpikir kreatif siswa SLTP kelompok kontrol pada saat pos test lebih baik daripada saat pre test. Berdasarkan kedua perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok kedua-duanya meningkat dalam kemampuan berpikir kreatif.

Hasil uji perbandingan dengan Mann-Whitney menunjukkan bahwa kelompok eksperimen diperoleh nilai U hitung sebesar 8 yang lebih kecil daripada U tabel (127), sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai U hitung sebesar 392 yang lebih besar daripada U tabel (127). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa SLTP kelompok eksperimen lebih baik daripada siswa SLTP kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon's Signed Rank Test untuk sikap kreatif, pada kelompok eksperimen diperoleh nilai $T = 0$ yang lebih kecil daripada T tabel (46). Hal ini berarti, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan dalam sikap kreatif. Pada kelompok kontrol diperoleh nilai T sebesar 59 yang lebih besar daripada T tabel (46), artinya pada kelompok kontrol tidak terdapat peningkatan dalam sikap kreatif.

Hasil uji perbandingan dengan Mann-Whitney, pada kelompok eksperimen diperoleh nilai U hitung sebesar 52,20 yang lebih kecil daripada U tabel (127), sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai U hitung sebesar 347,45 yang lebih besar daripada U tabel (127). Dapat disimpulkan bahwa sikap kreatif siswa SLTP kelompok eksperimen lebih baik daripada siswa SLTP kelompok kontrol.



KATA PENGANTAR

Kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif merupakan suatu bentuk pemikiran yang kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal. Di sekolah yang terutama dilatih adalah pengetahuan, ingatan dan kemampuan berpikir logis atau penalaran, yaitu kemampuan menemukan satu jawaban yang paling tepat terhadap masalah yang diberikan berdasarkan informasi yang tersedia. Di samping itu sistem pembelajaran yang dilakukan di Indonesia adalah sistem klasikal.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis berupaya memberikan suatu terobosan dengan menerapkan model pembelajaran melalui program “outdoor education” yang pertama kali dirancang oleh Dr. Kurt Hahn dari Inggris. Tujuan program “outdoor education” ini adalah menumbuh kembangkan kreativitas, percaya diri, keberanian menghadapi tantangan di kalangan remaja.

Hasil penelitian membuktikan bahwa program outdoor education dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif di kalangan siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Purnama, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung.

Hasil penelitian yang sangat sederhana dan terbatas ini tentu akan menggembirakan bagi kalangan pendidik yang kreatif dan merangsang para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas di berbagai Propinsi di Indonesia.

Oleh karena itu untuk lebih memahami apa yang telah penulis lakukan, maka perlu dikemukakan garis besar dari karya tulis ini.

Karya tulis ini terdiri dari lima bab, yang rinciannya adalah sebagai berikut :

Pada bab pertama (pendahuluan) dikemukakan mengenai latar belakang masalah, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian, hipotesis penelitian dan metodologi penelitian. Pada bab kedua mengenai landasan teoritis penulis sajikan : pembelajaran outdoor dalam konsep experiential learning dan pembelajaran outdoor dalam kontroversi dan kreativitas. Pada bab ketiga mengenai metode penelitian penulis sajikan : rancangan penelitian, variabel penelitian, alat ukur, lokasi dan subjek penelitian mencakup karakteristik sampel, teknik pengambilan sampel, waktu dan lokasi penelitian , prosedur penelitian yang mencakup tahap pengambilan data, tahap pengolahan data. Sementara pada bab keempat penulis sajikan tentang pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Kemudian dalam bab kelima penulis kemukakan mengenai simpulan, saran-saran dan implikasi.

Demikianlah gambaran karya tulis yang telah penulis lakukan. Suatu pekerjaan tidaklah pernah sempurna, untuk itu penulis dengan hati terbuka menerima segala saran dan kritik dari pembaca. Akhirnya semoga apa yang terkandung di dalam karya tulis ini bermanfaat dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan.

Cilimus 20, Bandung, 11 Juni 1999

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur dipersembahkan di hadapan Kebesaran Allah Maha Pengasih yang telah menganugrahkan kekuatan dan hikmat surgawi yang memberikan cahaya kepada kehidupan berpikir yang menuntun jasmani rohani hingga penulis, meski melalui perjalanan panjang dan amat melelahkan, pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.

Dalam perjalanan belajar yang panjang itu banyak uluran tangan, bimbingan, nasehat, dorongan semangat, dan sumbangan pikiran baik secara formal maupun informal yang penulis terima sejak menempuh S2 di Program Pascasarjana IKIP Bandung, selama dalam proses penelitian dan penulisan hingga kepada tahap penyelesaian penulisan karya tulis ini. Penulis menyadari sesungguhnya semua bantuan dan dukungan itu telah turut memberikan didikan yang berarti bagi proses menjadi diri sendiri, mematangkan pribadi, wawasan dan visi akademik sebagai seorang yang ditugasi secara profesional membantu melayani anak didik dalam latar pendidikan formal.

Karena itu pada lembar-lembar awal tesis ini, dari hati dan pikiran yang tulus penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mengambil bagian dalam lintasan hidup dan studi yang ditempuh penulis.

Terima kasih pertama, disampaikan dengan hormat kepada Bapak Prof. Dr. H. Supandi Kartaamihardja selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga dan sekaligus pembimbing utama, yang dengan segala keterbukaan dan ketegasannya telah

memberikan dorongan dan bimbingan yang sangat berharga sejak awal hingga berakhirnya penulisan tesis ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada Ibu Dr. Hj. Nitya Wismaningsih, S.Psi, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan sumbangan pikiran yang amat substantif dari segi keilmuan. Pertanyaan-pertanyaan dan kritikan yang halus tapi menukik dibarengi dengan ketelitiannya yang tinggi telah memacu penulis untuk berusaha secara maksimal memperluas wawasan dan membiasakan diri bekerja secara teliti. Dorongan semangat yang terus menerus diberikan telah membangkitkan motivasi untuk bekerja keras dan menimbulkan kesadaran kembali pada saat-saat penulis dalam kejenuhan, kepasifan dan ketiadaan semangat.

Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Abdul Azis Wahab, M.A. selaku Direktur Pascasarjana IKIP Bandung, Bapak Dr. Dedi Supriadi selaku Asisten Direktur I, Bapak Dr. Achmad Munandar selaku Asisten Direktur II, semoga beliau-beliau tersebut senantiasa diberikan kekuatan dalam memimpin Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Kepada Bapak Prof. Dr. Rusli Lutan selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Olahraga, Bapak Prof. Drs. Harsono, M.Sc. , Bapak Prof. dr. Drs. H. Santoso Giriwijoyo, Bapak Prof. Drs. Imam Hidayat, M.Pd. , Bapak Prof Dr. Wahyu Karhiwikarta, Bapak Prof Dr. M. Idochi Anwar, M.Pd. , Bapak Dr. TB. Abin Syamsudin, Bapak Dr. Danu Hoedaya, M.Sc. Ed. , Bapak Prof. Dr. H. Achmad Sanusi, S.H, M.H. , dan staf pengajar lainnya dan kepada seluruh staf administrasi pada Pascasarjana IKIP Bandung,

disampaikan terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di sini.

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, khususnya Tim Manajemen Program Doktor (TMPD) yang telah memberikan bantuan biaya selama menempuh Program S2 di Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Penulis dalam kesempatan ini pula menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Muhajir Utomo, M.Sc selaku Rektor UNILA Lampung, , Bapak Prof. H. HM. Yasun, M. S. selaku Dekan FKIP Unila , Bapak Drs. Hadi Siswoyo, M. Pd. selaku Pembantu Dekan III FKIP Unila, Bapak Drs. Abubakar Achmad selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar FKIP, Bapak Drs. Mugiyadi selaku Ketua DII PGSD FKIP Unila UPP Metro Lampung Tengah, Bapak Drs. Suyanto mantan Ketua DII PGSD FKIP Unila UPP Metro dan seluruh staf pengajar, staf administrasi PGSD DII FKIP Unila, yang telah memotivasi diri penulis dalam melanjutkan studi ini hingga selesai.

Kepada Bapak Alhusniduki, S.E, M.Sc mantan Rektor Unila Lampung, Bapak Prof Dr. Bambang Sumitro mantan Dekan FKIP Unila Lampung, disampaikan ucapan terima kasih karena telah mengizinkan penulis untuk mengikuti Program S2 di Program Pascasarjana IKIP Bandung, sekaligus telah pula memberikan sejumlah dana untuk bantuan penyelesaian studi.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Bapak Kepala Kanwil P & K Propinsi Lampung, Bapak Kepala Direktorat Sosial Politik Daerah Tingkat I Lampung, Bapak Kepala Kantor Sosial Politik Tingkat II Lampung Tengah, yang telah memberikan

izin dan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang berada dalam jajaran asuhannya. Demikian pula kepada Bapak Drs. Heri Suncoyo selaku Kepala SLTP Purnama, Bapak Drs Widodo selaku wakil kepala sekolah SLTP Purnama, Bapak Purwono selaku Guru bidang studi Pendidikan Jasmani , para staf pengajar dan staf administrasi disampaikan penghargaan yang dalam atas segala bantuan yang diberikan selama penulis melaksanakan penelitian di sekolah ini.

Kepada teman seperjuangan Drs. Dudung Hasanudin CH, Drs. Jufrianto Sibarani, Drs. Alfian Rinaldy M.Pd. , Drs. Dwi Priyono M.Pd., Drs. Wiyono, Binsar Sitanggang, Tumpal Sibuea SH, yang telah banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini disampaikan terimakasih dan salam persaudaraan.

Kepada saudara Indra Dharmawan selaku pembina BIVOUC (Perlengkapan Alam Bebas) Lampung yang telah memberikan bantuan tenaga dan peralatan selama penulis melaksanakan penelitian di lapangan, diucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga BIVOUC tetap maju.

Ucapan terima kasih tak terhingga disampaikan kepada saudara-saudaraku yang terhimpun dalam Keluarga Besar Karo Bandar Lampung, saudara-saudaraku Keluarga Besar “Arih Ersada” Lampung Tengah, Keluarga Besar Desa Bumi Raharjo Gunung Sugih, yang tak henti-hentinya memberikan dorongan, semangat, nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan studi sebagai satu pilihan hidup yang harus di jalani secara tuntas.

Selanjutnya terima kasih dan rasa hormat yang tinggi penulis sampaikan kepada Ayah dan Bunda MU. Tarigan dan M. Bukit , yang semenjak kecil telah mengasuh

penulis dan selalu mendoakan tiada hentinya demi kesuksesan anak-anaknya. Selain itu kepada para saudara kandung penulis yang berjumlah tujuh orang plus penulis, yaitu Kakanda Rata Tarigan/ suami, Germetyna Br Tarigan/ suami, Ir. Luther Tarigan/ istri, Daut Tarigan B.Sc/ istri, Lasarus Tarigan (almarhum), dan adinda Esterlitna Br Tarigan/ suami yang keseluruhannya selalu mendorong diri penulis. Juga kepada ayah dan ibu mertua keluarga besar Bangun Susuk Simalem yang telah turut menopang dalam nasehat dan bantuan pemecahan masalah ketika kesulitan datang menerpa kehidupan keluarga, ananda dengan tulus menyampaikan terima kasih yang tak terhingga.

Akhirnya, penghargaan dan terima kasih yang amat dalam disampaikan kepada istriku tercinta Rusliaty Br Perangin-Angin Bangun dan putra-putraku Robby Paguh Tarigan Tambun, Boy Sembaba Tarigan Tambun yang dengan setia dan penuh ketabahan mendampingi dan menunggu dalam pengharapan selama penyelesaian studi dan tesis ini. Dalam cinta kasih yang mendalam mereka telah mendukung dalam doa, kerja, dan penantian. Semoga penantian ini menghasilkan bunga dan buah untuk martabat manusia dan Keagungan Penciptanya.

Cilimus 20, Bandung, 11 Juni 1999

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
1. Pengembangan Kreativitas sebagai Paradigma Pendidikan	1
2. Signifikansi Studi Kreativitas.....	3
3. Masalah Kreativitas dalam Perspektif Outdoor Education.....	10
4. Masa Remaja	12
B. Permasalahan Penelitian.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Asumsi Penelitian.....	16
F. Hipotesis	17
G. Metode Penelitian.....	18

H. Batasan Istilah	19
BAB II. LANDASAN TEORITIS.....	23
A. Pembelajaran Outdoor Education dalam Konsep Experiential Learning.....	36
1. Procedural Learning.....	38
2. Teori Aksi (Action Theories).....	41
3. Mencapai Keahlian Melalui Experiential Learning.....	43
4. Mempelajari Keterampilan Kelompok	48
5. Experiential Learning dan Motivasi.....	50
6. Bermain Peranan (Role Playing).....	51
7. Observasi Proses.....	52
8. Melaksanakan Latihan-latihan Keterampilan.....	53
9. Etika Experiential Learning.....	58
B. Kontroversi dan Kreativitas dalam bentuk Pembelajaran Outdoor.....	61
1. Kontroversi.....	66
a. Kontroversi dan Pengambilan Keputusan.....	66
b. Langkah-langkah Menciptakan Kontroversi Berstruktur.....	67
c. Upaya Menghindarkan Kontroversi.....	72
d. Pembuatan Keputusan Kelompok.....	73
e. Hasil Kontroversi.....	76
f. Proses Kontroversi.....	78
g. Kondisi-kondisi dalam Menentukan Kontroversi yang Konstruktif.....	81

h. Pedoman untuk Menciptakan Kontroversi yang Konstruktif.....	85
2. Kreativitas.....	87
a. Membantu Perkembangan Kreativitas.....	89
b. Sistem Keyakinan Terbuka versus Tertutup.....	91
3. Brainstorming.....	93
4. Experiential Learning dengan Konsep Kreativitas (Guilford).....	96
BAB III. METODE PENELITIAN.....	106
1. Rancangan Penelitian.....	106
2. Variabel Penelitian.....	107
3. Alat ukur.....	108
a. Kemampuan Berpikir Divergen.....	108
b. Karakteristik Sikap Kreatif.....	114
c. Uji coba Alat ukur.....	120
d. Hasil Uji coba Alat ukur.....	123
4. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	125
a. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	125
b. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	126
5. Prosedur Penelitian.....	126
a. Evaluasi Awal.....	126
b. Rancangan Perlakuan.....	127
c. Evaluasi Akhir.....	128

d. Tahap Pengolahan Data.....	130
BAB. IV HASIL PENELITIAN.....	133
A. Pengujian Hipotesis.....	133
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	140
C. Keterbatasan Penelitian.....	143
BAB. V SIMPULAN, SARAN - SARAN, DAN IMPLIKASI.....	144
A. Simpulan.....	144
B. Saran-saran.....	145
C. Implikasi	146
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	151

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jumlah siswa Kelompok Esperimen dan Kelompok Kontrol.....	129
Tabel 2. Hasil uji perbedaan skor tes awal dan tes akhir Kemampuan Berpikir Kreatif pada kelompok Eksperimen.....	133
Tabel 3. Hasil uji perbedaan skor tes awal dan tes akhir Kemampuan Berpikir Kreatif pada Kelompok Kontrol.....	134
Tabel 4. Hasil uji perbedaan skor tes awal dan tes akhir Sikap Kreatif pada Kelompok Eksperimen.....	136
Tabel 5. Hasil uji perbedaan skor tes awal dan tes akhir Sikap Kreatif pada Kelompok Kontrol.....	137

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Siklus Experiential Learning	45
Gambar 2. Kerangka Konflik Kreatif	80
Gambar 3. Pembelajaran Experiential Learning dengan psikofisik dari Guilford.....	97
Gambar 4. Model Struktur Intelek dari Guilford.....	101
Gambar 5. Desain Penelitian	107

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran I. Data dan Hasil Pengolahan Data.....	151
Lampiran 1.1 Data mentah Kemampuan Berpikir Divergen Kelompok Eksperimen (Tes Awal).....	152
Lampiran 1.2 Data mentah Kemampuan Berpikir Divergen Kelompok Eksperimen (Tes Akhir).....	153
Lampiran 1.3 Data mentah Kemampuan Berpikir Divergen Kelompok Kontrol (Tes Awal).....	154
Lampiran 1.4 Data mentah Kemampuan Berpikir Divergen Kelompok Kontrol (Tes Akhir).....	155
Lampiran 1.5 Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Divergen siswa SLTP Kelompok Eksperimen	156
Lampiran 1.6 Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Divergen siswa SLTP Kelompok Kontrol.....	157
Lampiran 1.7 Uji Hipotesis perbedaan Kemampuan Berpikir Divergen antara Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol ..	158
Lampiran 1.8 Data mentah Skala Sikap Kreatif Kelompok Eksperimen...	159
Lampiran 1.9 Data mentah Skala Sikap Kreatif Kelompok Kontrol	160
Lampiran 1.10 Uji Hipotesis Sikap Kreatif siswa SLTP Kelompok	

Eksperimen.....	161
Lampiran 1.11 Uji Hipotesis Sikap Kreatif siswa SLTP Kelompok	
Kontrol.....	162
Lampiran 1.12 Uji Hipotesis perbedaan Sikap Kreatif antara Kelompok	
Eksperimen dengan Kelompok Kontrol	163
Lampiran II. Alat Ukur dan Data Penunjang	164
Lampiran 2.1 A. Hasil analisis butir soal Test Kemampuan Berpikir	
Divergen	165
Lampiran 2.2 B. Tabel perhitungan koefisien reliabilitas TKBD	
dengan metode “belah dua” (Split-Half-Method)	166
Lampiran 2.3 C. Tabel perhitungan validitas butir soal TKBD	
dengan koefisien ‘Phi’ (ϕ)	168
Lampiran 2.4. Distribusi jawaban benar dan salah untuk perhitungan	
analisis item, validitas item dan reliabilitas uji coba	
instrumen penelitian Skala Sikap Kreatif (SSK).....	170
Lampiran 2.5. Analisis item Skala Sikap Kreatif (SSK).....	172
Lampiran 2.6. Reliabilitas instrumen test SSK (Split-Half-Method).....	179
Lampiran 2.7 Perhitungan validitas item Skala Sikap Kreatif.....	181
Lampiran 2.8 Alat ukur Karakteristik Sikap Kreatif (SSK).....	182
Lampiran 2.9 Daftar tabulasi nilai individual SSK.....	185
Lampiran 2.10 Alat ukur Kemampuan Berpikir Divergen	

(Tes Kreativitas Verbal).....	186
Lampiran 2.11 Daftar tabulasi nilai individual Tes Kreativitas Verbal.....	195
Lampiran III. Kegiatan dan Izin Penelitian.....	196
Lampiran 3.1 Jadwal Kegiatan Outdoor Education siswa SLTP Purnama Trimurjo, Lampung Tengah.....	197
Lampiran 3.2 Kerangka Kegiatan Program Outdoor Education siswa SLTP.....	198
Lampiran 3.3 Photo Kegiatan Outdoor Education SLTP Purnama Trimurjo, Lampung Tengah	204
Lampiran 3.4 Surat Keterangan, izin uji coba instrumen penelitian dari Kepala SLTP Purnama Trimurjo, Lampung Tengah.....	210
Lampiran 3.5 Surat Keterangan, izin pengambilan data penelitian, dari dari Kepala SLTP Purnama Trimurjo, Lampung Tengah.....	211
Lampiran 3.6 Surat izin penelitian dari Kepala Direktorat Sosial Politik Daerah Tingkat I Lampung	212
Lampiran 3.7 Surat izin penelitian dari Kepala Kantor Sosial Politik Daerah Tingkat II Lampung Tengah	213
Lampiran 3.8 Surat izin penelitian dari Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Lampung.....	214
Lampiran IV. Tabel.....	215
Lampiran 4.1 Daftar Tabel t uji statistik Rank Spearman.....	216

Lampiran 4.2 Daftar Tabel U uji statistik U Mann -Whitney.....	217
Lampiran 4.3 Daftar Tabel nilai T, uji statistik Wilcoxon	218
Lampiran 4.4 Daftar Nilai baku Tes Kreativitas Verbal, usia 14 tahun	219
Lampiran 4.5 Daftar Nilai baku Tes Kreativitas Verbal, usia 15 tahun.....	220
Lampiran 4.6 Daftar Tabel Creativity Quotient Tes Kreativitas Verbal.....	221
Lampiran 4.7 Daftar Konvensi skor Total 6 Subtes ke dalam skor Skala dan CQ. (TKV).....	222

